BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Objek Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi gedung SDN Plalangan 01 Kalisat yang beralamat di Jl. Sempolan No. 16 Desa Plalangan Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember berdiri di atas tanah milik pemerintah seluas 1200 m^2 dengan batas-batas sebagai berikut :

Sebelah Timur : Berbatasan dengan pemukiman penduduk

Sebelah Barat : Berbatasan dengan jalan raya

Sebelah Utara : Berbatasan dengan pemukiman penduduk

Sebelah Selatan : Berbatasan dengan pemukiman penduduk

SDN Plalangan 01 Kalisat mulai berdiri pada tahun 1926 dan mendapat akreditasi B pada tahun 2009. Sekolah ini terletak di tepi jalan raya kecamatan, sehingga sangat strategis dan mudah dijangkau oleh transportasi apapun. Lembaga ini adalah lembaga yang cukup bisa diperhitungkan di wilayah kecamatan Kalisat dengan berbagai prestasi yang diraih mulai dari lomba akademik maupun non akademik.

Dengan didukung tenaga pengajar dan pendidik yang profesional, maka tak heran bahwa jumlah siswa di SDN Plalangan 01 Kalisat semakin meningkat dari tahun ke tahun. Untuk tahun pelajaran 2015-2016 ini jumlah total siswa mencapai 207 orang. Hal ini membuktikan bahwa masyarakat Desa

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Plalangan dan sekitarnya sangat mempercayai keberadaan lembaga tersebut. Untuk lebih jelasnya data lembaga SDN Plalangan 01 Kalisat bisa dilihat di profil sekolah.

2. Profil SDN Plalangan 01 Kalisat

NAMA SEKOLAH	:	SD NEGERI PLALANGAN 01
NSS	:	10 10 524 10 018
NPSN	:	20 523 219
ALAMAT SEKOLAH	:	JL. SEMPOLAN NOMOR 16 DESA PLALANGAN, KEC. KALISAT KABUPATEN JEMBER
TELP.	:	(0331) 593788
KODE POS	:	68193
STATUS SEKOLAH	:	NEGERI
STATUS AKREDITASI	:	B / 2009
TAHUN DIDIRIKAN	:	1926
TAHUN BEROPERASI	:	1926
TAHUN PERBAHAN	:	1976
NAMA KEPALA SEKOLAH	:	MUJIRAN, S.Pd NIP. 19620615 200303 1 029
STATUS TANAH	:	MILIK PEMERINTAH
LUAS TANAH	:	1200 m²
LUAS BANGUNAN	:	550 m²
VISI DAN MISI	:	
VISI	:	"SEKOLAH UNGGUL, BERDASARKAN KEIMANAN DAN KETAQWAAN"
MISI	:	1. Menanamkan keimanan dan ketaqwaan dengan berakhlak mulia dan berbudi pekerti luhur. 2. Melakukan inovasi terus menerus dalam PAIKEM.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

3. Menumbuhkembangkan kemampuan dasar-dasar IPTEK.
4. Mengembangkan kompetensi siswa sesuai bakat dan minatnya
5. Menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan.

TUJUAN SEKOLAH : 1.Terciptanya lulusan yang berprestasi tinggi dengan berbekal keimanan dan ketaqwaan.

2. Terwujudnya proses pembelajaran yang aktif, kreatif dan efesien dengan inovasi.
3. Tersusunnya kurikulum yang berorentasi pada ciri khas sekolah dan memiliki sistem penilaian yang berstandar nasional
4. Teraktualisasikanya potensi siswa dalam bidang akademik dan non akademik
5. Terbentuknya tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang profesiaonal yang mampu melaksanakan layanan prima terhadap siswa dan masyarakat.
6. Terpenuhinya sarana dan prasarana yang menunjang pembelajaran secara langsung maupun tidak langsung.
7. Terwujudnya lingkungan sekolah yang sehat dengan tingkat kepedulian warga sekolah terhadap lingkungan yang semakin tinggi.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

3. Keadaan Sarpras Pembelajaran SDN Plalangan 01

SDN Plalangan 01 Kalisat secara bertahap berusaha meningkatkan pengadaan sarpras pendidikan untuk menunjang proses belajar mengajarnya. Hal ini dilakukan untuk menunjang kesuksesan dan kelancaran proses belajar mengajar dengan tetap memperhatikan kenyamanan dan kemanan siswa-siswi ketika berada di sekolah mulai pagi hingga siang hari. Hingga saat ini sarpras yang dimiliki SDN Plalangan 01 adalah sebagai berikut:

DATA SARPRAS SDN PLALANGAN 01 KALISAT
TAHUN PELAJARAN 2015-2016

NO	JENIS RUANG	JML	KONDISI			
			BAIK	RUSAK		
				BERAT	SEDANG	RINGAN
1	Ruang Kelas	6	6	-	-	-
2	Ruang Kepala Sekolah	1	1	-	-	-
3	Ruang Guru	1	1	-	-	-
4	Ruang Perpustakaan	1	1	-	-	-
5	Ruang Mushola	1	1	-	-	-
6	Ruang Sirkulasi	-	-	-	-	-
7	Ruang Gudang	1	1	-	-	-
8	Ruang Serba Guna	1	1	-	-	-

(Sumber data : Dokumen SDN Plalangan 01 Kalisat tahun 2015-2016)

4. Data Siswa SDN Plalangan 01 tahun 2015-2016

Dari tahun ke tahun jumlah siswa Siswa SDN Plalangan 01 semakin meningkat dengan cukup signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa lembaga ini mendapat kepecayaan yang cukup besar dari masyarakat. Saat ini secara

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

keseluruhan berjumlah 207 orang, terdiri dari 99 putra dan 108 putri yang dibagi dalam beberapa kelompok belajar sebagai berikut :

JUMLAH SISWA TAHUN PELAJARAN 2015-2016

NO	KELAS	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
1	I	17	16	33
2	II	11	19	30
3	III	12	20	32
4	IV	16	18	34
5	V	23	14	37
6	VI	20	21	41
	JUMLAH	99	108	207

(Sumber Data : Dokumen SDN Plalangan 01 Kalisat Tahun 2015-2016)

Dalam melaksanakan kegiatan belajar dan mengajar, siswa-siswi dibagi menjadi beberapa kelompok belajar sesuai dengan jenjang usia dan pengetahuannya. Berikut adalah tabel data banyaknya rombongan belajar di SDN Plalangan 01 :

JUMLAH ROMBONGAN BELAJAR

TAHUN	KLS I	KLS II	KLS III	KLS IV	KLS V	KLS VI	JUMLAH
2010-2011	1	1	1	1	1	1	6
2011-2012	1	1	1	1	1	1	6
2012-2013	1	1	1	1	1	1	6
2013-2014	1	1	1	1	1	1	6
2014-2015	1	1	1	1	1	1	6
2015-2016	1	1	1	1	1	1	6

(Sumber data : Dokumen SDN Plalangan 01 tahun 2015-2016)

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

5. Data Guru dan Karyawan SDN Plalangan 01 Kalisat

Tenaga pendidikan yang menangani SDN Plalangan 01 Kalisat saat ini berjumlah 11 orang, sebagai berikut :

No. Urut	-Nama -Tempat dan Tanggal Lahir - N I P	L/P	Ijazah Tertinggi	Jabatan di Sekolah Ini	Pangkat dan Masa kerja Golongan
1	MUJIRAN, S.Pd Banyuwangi, 15 Juni 1962 NIP. 19620615 200303 1 029	L	Sarjana 2003	Kepala Sekolah	Pembina IV/a TMT : 01-10-04 28 Th 00 Bln
2	SUTIK, S.Pd Jember, 15 November 1957 NIP. 19571115 197702 2 003	P	Sarjana 2006	Guru Kelas I	Pembina IV/a TMT : 01-04-03 32 Th 00 Bln
3	KARSIYA Jember, 21 September 1957 NIP. 19570921 197803 2 007	P	SPG 1977	Guru Kelas II	Pembina IV/a TMT : 01-10-04 32 Th 00 Bln
4	MOKH HAMBALI, A.Ma Jember, 12 Desember 1965 NIP. 19651212 200703 1 019	L	D.II 2008	Guru Agama	Pembina IV/a TMT : 01-04-13 24 Th 00 Bln
5	TUTIK KUNDARI, S.Pd Jember, 14 Desember 1963 NIP. 19631214 200504 2 001	P	Sarjana 2009	Guru Kelas V	Pembina IV/a TMT : 01-10-08 24 Th 00 Bln
6	AGUS SUWARNO, S.Pd Mojokerto, 28 Oktober 1962 NIP. 19620828 200703 1 012	L	Sarjana 2010	Guru Penjas	Pembina IV/a TMT : 01-10-11 22 Th 00 Bln
7	EDY SUHARIYANTO, S.Pd Jember, 03 Maret 1972 NIP. 19720303 200701 1 023	L	Sarjana 2007	Guru Kelas VI	Penata Md III/a TMT : 01-04-14 06 Th 00 Bln
8	HENGKY SUGIARTO, A.Ma Jember, 2 September 2005 NIP. -	L	D.II PGSD 2006	Guru Mapel	-
9	EVI RAHMAWATI, S.Pd Jember, 5 Oktober 2002 NIP.-	P	S.1 PGSD 2014	Guru Kelas IV	-
10	ANA SAFITRI, S.Pd Jember, 21 Desember 2003 NIP.-	P	S.1 PGSD 2014	Guru Kelas III	-
11	YOYOK SUWANDI Jember, 5 Mei 2009 NIP.-	L	SMA 2008	Penjaga	-

(Sumber Data : Dokumen SDN Plalangan 01 Kalisat tahun 2015-2016)

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

6. Struktur Organisasi SDN Plalangan 01 tahun 2015-2016

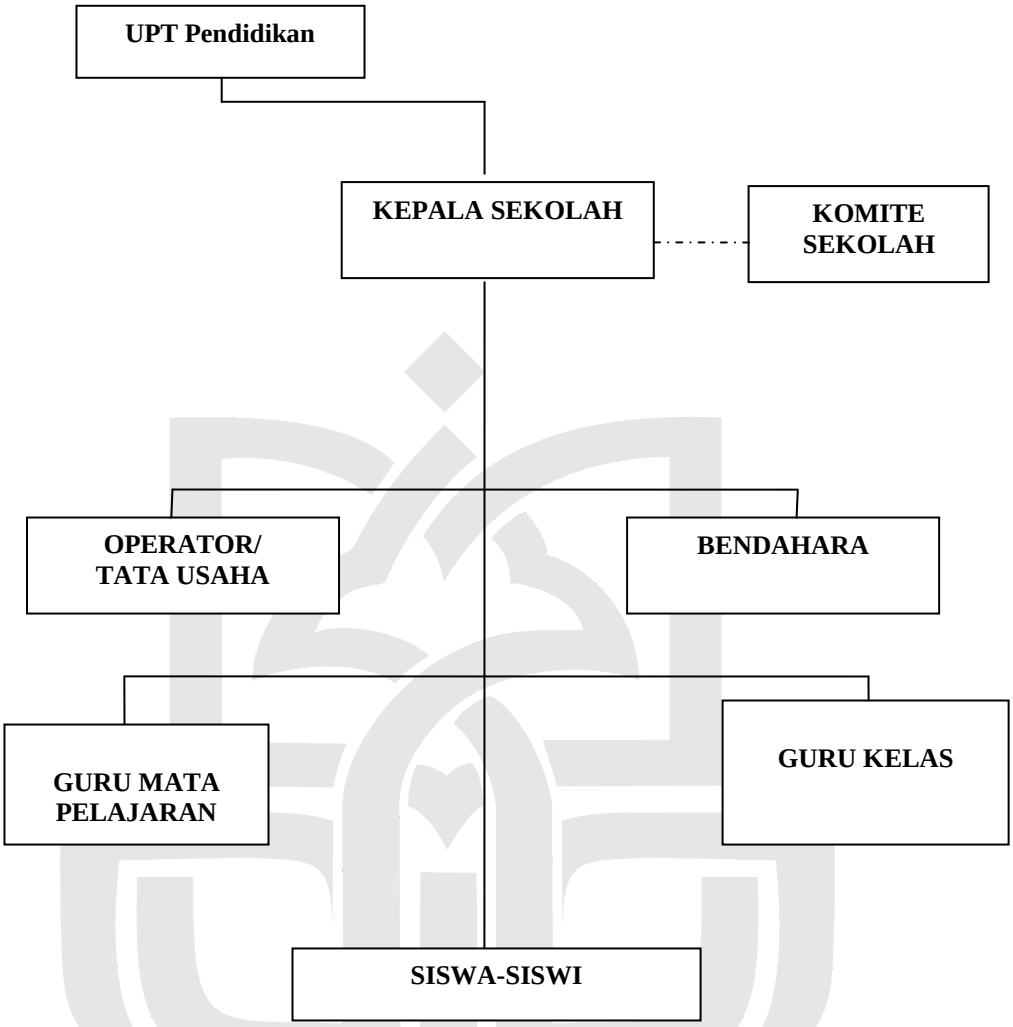

Keterangan :
----------: Garis Konsultasi
——————: Garis Komando

(Sumber Data : Dokumen SDN Plalangan 01 Kalisat tahun 2015)

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

B. Penyajian Data dan Analasis

Penyajian data merupakan deskripsi dari hasil penelitian dengan mengacu pada rumusan masalah, kerangka teoritik, metode penelitian serta teknik pengumpulan data yang digunakan terhadap obyek penelitian yang diperoleh berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi.

1. Strategi Pembelajaran PAI dengan metode *outing class* dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Intrinsik Siswa Kelas IV SDN Plalangan 01 Kalisat Tahun Pelajaran 2015/2016

Dari hasil observasi diperoleh data bahwa strategi pembelajaran PAI dengan metode *outing class* dilakukan salah satunya dengan kegiatan pembiasaan. Dalam pelaksaaan kegiatan pembiasaan keagamaan dan pembinaan keagamaan siswa SDN Plalangan 01 ini dibimbing oleh guru Pendidikan Agama Islam dan juga oleh pembina-pembina lain yang sengaja didatangkan dari luar sekolah. Beberapa kegiatan yang dikembangkan dalam rangka meningkatkan kesadaran beragama siswa adalah: seni baca Alqur'an, shalat dhuhur berjamaah, peringatan hari besar Islam dan lain sebagainya. Untuk lebih jelasnya penulis akan menguraikan pelaksanaan kegiatan dari hasil observasi tersebut:

1) Kegiatan Harian

a) Menciptakan Situasi Sekolah Islami Yang Kondusif

Tujuannya adalah menciptkan suasana lingkungan sekolah dan warga sekolah yang Islami sehingga lingkungan sekolah akan tersentuh oleh rasa keagamaan. Kegiatan ini biasanya dilakukan melalui: Membiasakan

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

mengucapkan salam sambil cium tangan kepala sekolah dan guru serta apabila murid memasuki ruang guru.

b) Berdo'a Diawal dan Diakhir Jam Pelajaran

Tujuannya adalah agar guru, siswa dan siswi memperoleh ketenangan dan dibukakan oleh Allah WT mata hatinya dan dilapangkan dadanya dalam memberi dan menerima ilmu pengetahuan.

c) Shalat Dzuhur berjama'ah

Tujuannya untuk mengaplikasikan ilmu pengetahuan agama yang telah didapat dari pelajaran agama serta membiasakan melakukan shalat secara berjamaah. Juga melalui shalat dhuha agar siswa terbiasa melaksanakan shalat-shalat sunnat. Waktu pelaksanaannya pada jam istirahat.

2) Kegiatan Mingguan

a. Seni Baca Alqur'an : Tujuannya adalah agar siswa mempunyai keterampilan dan kemampuan dalam membaca Alqur'an dengan baik dan benar serta agar mereka dapat membaca Alqur'an dengan lantunan lagu yang baik. Waktunya setiap Sabtu pukul 14. 00 s.d. 15.00 WIB (Dokumentasi, Kelas IV SDN Plalangan 01, 19 September 2015).

Dari penelitian yang sudah terdata di atas, yang penulis dapatkan berdasarkan observasi pada waktu pelaksanaan kegiatan pembiasaan dan dari hasil wawancara dengan pengurus dan pembina kegiatan tersebut yang bertujuan untuk meningkatkan Motivasi belajar intrisik pada pelajaran PAI di SDN Plalangan 01, banyak sekali usaha-usaha yang dilakukan oleh para guru, pengurus, dan pembina untuk meningkatkan Motivasi belajar PAI, diantaranya yaitu:

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

1) Masjid Sebagai Ciri Utama dan Menambah Sarana Bacaan Islami

Dilihat dari persyaratan sarana pendidikan, manajemen PAI di sekolah ditampilkan dengan kelengkapan secara fisik, khususnya dengan dibangunnya masjid sekolah. Ukuran dan kenyamanan masjid mencerminkan bahwa kegiatan keagamaan di sekolah dikelola dengan baik dan kepedulian warga sekolah dan masyarakat cukup besar terhadap pengembangan program-program keagamaan. Di SDN Plalangan 01, masjid menjadi sentral kegiatan keagamaan siswa. Karena itu selain digunakan untuk kegiatan-kegiatan ritual keagamaan seperti shalat berjamaah, masjid dijadikan pula sebagai tempat bimbingan baca tulis Alqur'an, berdiskusi dan belajar membiasakan memelihara kerapian dan kebersihan tempat ibadah.

Sarana lain yang lebih penting untuk dilengkapi adalah buku bacaan keagamaan yang tersedia di perpustakaan sekolah maupun di perpustakaan masjid.

2) Kultur Keagamaan Madrasah

Untuk pengelolaan Pendidikan Agama Islam sebagai kultur madrasah, sebagian besar perilaku dan kebiasaan yang dikembangkan berjalan sukarela. Namun demikian SDN Plalangan 01 secara tegas membuat peraturan seperti dalam tata tertib sekolah. Hal-hal yang bersifat kultural yang dikembangkan di madrasah, misalnya: 7K (Ketrampilan, Kerapian, Kebersihan, Keindahan, Kesopanan, Ketertiban dan Keamanan), kebiasaan untuk melakukan shalat dhuhur di masjid sekolah, shalat berjama'ah, tadarus, shalat dan bacaan Alqur'an, berdo'a diawal dan diakhir jam

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

pelajaran, kebiasaan mengucapkan salam, penggalangan infak siswa secara sukarela, penyediaan majalah dinding khusus untuk opini keislaman pelibatan ustadz dalam forum pengajian dan pemberian keleluasaan kepada siswa untuk mengelola kegiatan keagamaan.

Dari hasil wawancara diperoleh informasi bahwa pembelajaran PAI dengan metode *outing class* dilakukan dengan beberapa kegiatan sebagai berikut :

a) Kajian Islami : Tujuan utamanya adalah agar siswa muslim secara kaffah baik aqidah, amal ibadah maupun muamalah. Selain itu kajian Islami juga bertujuan untuk mengkaji serta memperdalam dan mencari jati diri sehingga terciptalah kesungguhan dalam menjalankan tugas dan kewajiban sebagai insan yang beriman dan bertaqwa yang memiliki tanggung jawab pribadi maupun sosial.

   Kegiatan kajian Islami ini tidak hanya dikhususkan bagi para siswa saja, tetapi juga bagi seluruh warga SDN Plalangan 01 dan termasuk dewan guru. Kegiatan ini biasanya diisi dengan dialog/diskusi, ceramah, dan lain sebagainya. Kegiatan ini rutin dilaksanakan tiap bulan.

b) Tadarus dan Khataman Alqur'an : Tujuannya adalah agar tercipta situasi yang agamis serta menambah kelancaran dalam membaca ayat Alqur'an juga menimba pahala yang telah dijanjkan oleh Allah SWT serta mempertebal keimanan.

Hal ini senada dengan hasil wawancara dengan Bapak Mujiran, S.Pd selaku Kepala SDN Plalangan 01 Kalisat pada tanggal 04 Oktober 2015 ketika menjawab

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

pertanyaan mengenai bagaimanakah pembelajaran PAI dengan metode *outing class* dalam meningkatkan motivasi belajar intrinsik siswa, mengungkapkan bahwa :

> Memang kelebihan penerapan metode *outing class* dalam proses pembelajaran adalah siswa kelas IV diajak memahami dan menafsirkan kenyataan dan pengalaman yang berbeda dan lebih menyenangkan karena pembelajaran tidak hanya dilakukan di dalam ruang kelas, sehingga dapat menyelesaikan masalah dengan berbagai cara, dan terlatih untuk dapat menerapkan dalam situasi yang berbeda atau baru". Dengan penerapan metode *outing class* dalam proses pembelajaran menyebabkan siswa menjadi lebih aktif dan mandiri dalam belajar. Sebab penerapan metode *outing class* menjadikan siswa aktif, kreatif dan tetap berupaya memahami materi yang dipelajari sehingga pengetahuan yang diperoleh tidak berasal dari guru saja. Proses pembelajaran mengacu pada pemberian bantuan kepada siswa untuk belajar dan memecahkan masalah. Bantuan tersebut dapat berupa petunjuk, dorongan atau menguraikan langkah-langkah pemecahan masalah, memberikan contoh dan tindakan-tindakan lain yang memungkinkan siswa belajar mandiridan memiliki persepsi bahwa belajar tihak hanya dilakukan di dalam ruang kelas saja. Siswa dilatih untuk mencari informasi sendiri, misalnya dari buku-buku di perpustakaan, mengamati teman praktek beribadah saat di mushola sekolah maupun praktek langsung saat beribadah di rumah dan di masyarakat (Bapak Mujiran, wawancara SDN Plalangan 01, 04 Oktober 2015)

Hasil belajar seseorang tergantung pada apa yang telah diketahui si pelajar: konsep-konsep, tujuan, dan motivasi yang mempengaruhi interaksi dengan bahan yang dipelajari. Hal ini senada dengan hasil wawancara dengan guru kelas IV sebagai berikut :

> Ibu Evi Rakhmawati, S.Pd selaku guru kelas IV mengemukakan bahwa implementasi pembelajaran PAI dengan metode *outing class* tersebut dilakukan dalam bentuk (1) Pembentukan kelompok, (2) menentukan materi/tema pembelajaran yang sesuai dengan metode *outing class*, (3) Mendatangkan 'ahli' ke kelas (tokoh, olahragawan, agamawan, dan lainnya), (4) Bekerja dengan kelompok, (5) mengunjungi lokasi di luar

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

kelas untuk belajar, misalnya mushola, perpustakaan, atau tempat lain sesuai dengan tema dan tugas dai guru (6) membuat resume/kesimpulan. Pada dasarnya hasil belajar diperoleh dari kerja sama atau sharing dengan pihak lain (2) Sharing terjadi apabila pihak yang lain saling memberi dan saling menerima informasi. (3) Sharing terjadi apabila ada komunikasi dua atau multiarah. (4) metode *outing class* terjadi apabila masing-masing pihak yang terlibat didalamnya sadar bahwa pengetahuan, pengalaman, dan keterampilan yang dimilikinya tidak hanya berasal dari buku dan guru ketika di dalam ruang kelas. (5) Yang terlibat dalam metode *outing class* pada dasarnya bisa menjadi sumber belajar. Guru Kelas IV mengaku dirinya mengimplementasikan pembelajaran metode *outing class* dalam meningkatkan motivasi belajar PAI di SDN Plalangan 01 Kecamatan Kalisat dilaksanakan dengan menciptakan kegiatan pembelajaran berkelompok di luar ruang kelas yang di dalamnya terjadi proses berbagi pengalaman antar siswa. Sehingga siswa dapat bekerja sama dengan orang lain untuk menciptakan pembelajaran yang lebih baik dibandingkan dengan belajar sendiri. Hasil belajar dari penerapan komponen ini adalah pertukaran pendapat antar teman, kelompok, dan antara yang tahu atau mengerti kepada yang tidak tahu atau mengerti. Karena itu, pembelajaran yang dikemas dalam berdiskusi kelompok yang anggotannya heterogen dengan jumlah yang bervariasi sangat mendukung metode *outing class* (Ibu Evi Rakhmawati, S.Pd, wawancara tanggal 04 Oktober 2015).

Lebih lanjut diutarakan secara panjang lebar oleh kepala sekolah Bapak Mujiran menjelaskan penerapan pembelajaran PAI dengan metode *outing class* untuk meningkatkan motivasi intrinsik siswa guna peningkatan motivasi sebagai berikut :

Kata kunci yang dipakai sebagai pengingat guru PAI ketika melaksanakan pembelajaran kontekstual metode *outing class* adalah : (1) Belajar pada hakikatnya adalah *real-word learning*, yaitu belajar dari kenyataan yang bisa diamati, dipraktikkan, dirasakan dan diuji coba. (2) Belajar adalah mengutamakan pengalaman nyata, bukan pengalaman yang hanya diangan-angan saja, yang tidak bisa dibuktikan secara empiris. (3) Belajar adalah belajar tingkat tinggi, yaitu berpikir kritis yang mengedepankan siklus inquiry mulai dari mengamati, bertanya, mengajukan dugaan sementara, mengumpulkan data, menganalisis data, sampai dengan merumuskan kesimpulan (teori). (4) Kegiatan pembelajaran berpusat pada siswa, yaitu pembelajaran yang memberikan kondisi yang memungkinkan

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

siswa melakukan serangkaian kegiatan secara maksimal. (5) Kegiatan pembelajaran memberikan kesempatan siswa untuk aktif, kritis, dan kreatif. (6) Kegiatan pembelajaran menghasilkan pengatahuan bermakna dalam kehidupan siswa. (7) Kegiatan pembelajaran harus dekat dengan kehidupan nyata. (8) Kegiatan pembelajaran harus bisa menunjukan perubahan prilaku siswa sesuai sesuai yang diinginkan. (9) Kegiatan pembelajaran diarakan pada siswa praktik, bukan menghapal. (10) Pembelajaran bisa menciptakan siswa belajar (*learning*), bukan guru mengajar (*teaching*). (11) Sasaran pembelajaran adalah pendidikan (*education*), bukan pengajaran (*instruction*). (12) Pembelajaran diarakan pada pembentukan prilaku "manusia" yang berbudaya. (13) Strategi pembelajaran diarahkan pada pemecahan masalah sehingga siswa lebih berpikir kritis. (14) Situasi pembelajaran dikondisikan agar siswa lebih banyak bertindak (*acting*), sedangkan guru hanya mengarahkan. (15). Hasil belajar diukur dengan berbagai cara, bukan hanya dengan tes (Bapak Mujiran, wawancara SDN Plalangan 01, 04 Oktober 2015)

2. Strategi Pembelajaran PAI dengan metode *outing class* dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Ekstrinsik Siswa Kelas IV SDN Plalangan 01 Kalisat Tahun Pelajaran 2015/2016

Dari hasil observasi dan dokumentasi kegiatan di SDN Plalangan 01 diperoleh informasi bahwa banyak sekali kegiatan di luar kelas dalam hal pembelajaran PAI. Misalnya kegiatan-kegiatan peringatan hari besar Islam yang sudah pasti dilakukan di luar kelas. Hal ini membuktikan adanya pelakasaan metode *outing class*, yaitu :

1). Peringatan Hari-Hari Besar Islam : Tujuan dari kegiatan ini adalah mendalami setiap peristiwa penting untuk dijadikan sebagai acuan dalam melaksanakan perjuangan dan pengorbanan para pejuang yang terdahulu terutama tauladan para Nabi dan Rasul. Waktu pelaksanaannya sesuai dengan yang telah ditentukan dalam kalender nasional. Biasanya

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

peringatan-peringatan hari besar Islam yang dilaksanakan SDN Plalangan 01 adalah :

1. Peringatan isro' mi'roj
2. Peringatan tahun baru hijriyah
3. Peringatan maulid nabi Muhammad
4. Hari raya idhul adha (qurban)

2). Podok Ramadhan : Tujuan dari kegiatan ini adalah agar siswa dapat menimba ilmu pengetahuan praktis yang tidak diajarkan dalam kurikulum. Dalam kegiatan ini guru memberi tugas kepada siswa untuk menulis laporan kegiatan selama pondok ramadhan, ini dimaksudkan agar para siswa termotivasi untuk lebih bersemangat dan bersungguh-sungguh dalam mengamalkan ibadah pada bulan suci ini khususnya an pada umumnya agar siswa akan terbiasa untuk selalu mengamalkan apa yang telah dilaksanakan pada bulan ramadhan.

3) Peningkatan Motivasi : Motivasi dapat menjadi faktor penentu keberhasilan belajar peserta didik. kecenderungan saat ini, motivasi peserta didik dalam belajar agama masih perlu ditingkatkan. Beberapa hasil penelitian menunjukkan bahwa minat membaca, menulis dan berkarya dalam bidang keagamaan hanya terjadi pada sebagian kecil peserta didik.

4) Pemusatan Kebutuhan : Prinsip ini merupakan penyeimbangan terhadap kecenderungan pendidikan yang terlalu berorientasi pada materi. Seperti yang sering terjadi selama ini, guru cukup disibukkan dengan sejumlah perencanaan pembelajaran, sementara kebutuhan belajar peserta kurang

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

diperhatikan. Kebermaknaan kegiatan belajar mengajar terletak pada keinginan pihak pendidik untuk megutamakan kebutuhan peserta didik sekaligus menjalin interaksi komunikatif antara pendidik dengan peserta didik, atau antar peserta didik dengan yang lainnya.

5) Mengikuti Berbagai Lomba : Perlombaan ini bisa dilakukan antar siswa, antar kelas dalam satu sekolah ataupun antar sekolah. Biasanya perlombaan ini dilaksanakan bertepatan dengan hari-hari besar Islam. Perlombaan ini bertujuan agar siswa menghargai, merenungkan betapa besar sejarah dan perjuangan Nabi dan para Sahabat dulu.
6) Evaluasi Dalam Berbagai Kegiatan : Evaluasi sangat penting untuk dilakukan karena, dengan evaluasi bisa mengukur kemampuan dan kemajuan yang telah diperoleh. Dengan evaluasi juga bisa mengukur segala kekurangan-kekurangans yang harus dibenahi kembali.

Berdasarkan hasil wawancara mengenai penerapan metode outing class untuk meningkatkan motivasi ekstrinsik siswa kelas IV dalam pelajaran PAI, Menurut Bapak Mokh. Hambali, A.Ma selaku guru Pendidikan agama Islam di SDN Plalangan 01 Kalisat menyatakan bahwa :

> penerapan metode *outing class* musti berlandaskan prinsip-prinsip pembelajaran masyarakat belajar yaitu: (1) hasil belajar diperoleh dari kerja sama atau tukar pikiran dengan pihak lain, (2) tukar pendapat terjadi apabila ada pihak yang saling memberi dan saling menerima informasi, (3) tukar pendapat terjadi apabila ada komunikasi dua atau multi arah, (4) masyarakat belajar terjadi apabila masing-masing pihak yang terlibat didalamnya sadar bahwa pengetahuan, pengalaman, dan ketrampilan yang dimilikinya bermanfaat bagi yang lain. Berdasarkan paparan diatas dapat disebutkan bahwa implementasi pembelajaran kontekstual aspek masyarakat belajar dalam meningkatkan motivasi belajar PAI siswa kelas IV di SDN Plalangan 01 Kalisat adalah dilaksanakan dengan menciptakan kegiatan pembelajaran berkelompok yang di dalamnya terjadi proses berbagi pengalaman antar siswa, sehingga smereka bekerja sama dengan

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

> orang lain untuk menciptakan pembelajaran yang lebih baik dibandingkan dengan belajar sendiri. Hasil belajar dari penerapan komponen ini adalah pertukaran pendapat antar teman, kelompok, dan antara yang mengerti kepada yang belum mengerti. Hal ini menandakan bahwa dalam pelaksanaan metode *outing class* materi atau informasi tidak hanya berasal dari buku dan gru ketika siswa-siswi belajar di dalam kelas. (Mokh. Hambali, A.Ma, Interview tanggal 09 Oktober 2015).

Sumber belajar yang sangat menunjang adalah sumber belajar yang sudah disediakan secara formal seperti perpustakaan, buku, labolatorium, masjid dan sumber belajar lain yang dapat digali. Sehingga pemanfaatan sumber belajar yang telah disediakan perlu difungsikan secara optimal. Yang mendukung dalam faktor ini adalah guru PAI selaku Pembina, guru-guru lain yang dianggap mampu menguasai tentang keagamaan, kerjasama antara pengurus, antar anggota.

> Hal ini diperkuat pula dengan hasil wawancara dengan perwakilan siswa, Seorang siswi kelas IV bernama Mohammad Ferdiansyah mengaku senang dengan model pembelajaran PAI dengan metode *outing class*, sebab menurutnya hal tersebut dapat merangsang motivasi dirinya untuk memperluas wawasannya akan materi pelajaran PAI yang dikajinya, selain itu menurutnya metode *outing class* dapat melatih keberanian mengeluarkan ide dan pendapat, belajar mendengar dan menghargai pendapat orang lain, memperoleh pandangan yang beragam, belajar mengendalikan diri, dan melatih berfikir solutif. Ditambahkan oleh Mohammad Ferdiansyah, bahwa dengam metode *outing class dengan* diskusi akan tercipta suasana saling berbagi ide dan pengalaman, dari proses tersebut diperoleh sesuatu yang baru dan berbeda dengan sebelumnya serta dapat menghindari sikap menang sendiri yang cenderung menutup diri karena marasa dirinya yang paling benar.
> (Mochammad Ferdiasyah, Interview tanggal 05 Oktober 2015).

C. Pembahasan Temuan Penelitian

a. Hasil Observasi

Pelaksanaan metode *outingclass* pendidikan agama di SDN Plalangan 01, berada dibawah bimbingan guru PAI. Kegiatan ini bertujuan mengembangkan

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

bidang agama yang telah disampaikan dikelas dengan harapan pendidikan agama dapat dicapai oleh siswa dengan baik dan dapat dipahami serta direalisasikan Kegiatan ini merupakan peningkatan pendidikan agama siswa dengan kegiatan-kegiatan yang condong pada pembiasaaan dan latihan yang sesuai dengan perkembangan siswa. Karena pembiasaan ini akan membentuk sikap tertentu pada anak didik yang kuat dalam pribadinya.

Oleh sebab itu, seyogyanyalah Pendidikan Agama Islam ditanamkan dalam pribadi anak sejak ia lahir bahkan sejak dalam kandungan dan kemudian hendaklah dilanjutkan pembinaan pendidikan ini di sekolah, mulai dari taman kanak-kanak sampai dengan perguruan tinggi.

Dengan melihat arti Pendidikan Islam dan ruang lingkupnya itu, jelaslah bahwa dengan Pendidikan Agama Islam, berusaha untuk membentuk manusia yang berkepribadian yang kuat dan baik (berakhlak karimah) berdasarkan pada ajaran agama Islam. Oleh karena itulah Pendidikan Agama Islam sangat penting sebab dengan pendidikan Islam, orang tua atau guru berusaha secara sadar memimpin dan mendidik anak diarahkan pada perkembangan jasmani dan rohani sehingga mampu membentuk kepribadian yang utama sesuai dengan ajaran Agama Islam.

Demikian pula dalam Ajaran Islam, akhlak merupakan ukuran/barometer yang dapat dijadikan ukuran untuk menilai kadar iman seseorang. Seseorang baru bisa dikatakan memiliki kesempurnaan iman apabila dia memiliki budi pekerti/akhlak yang mulia. Oleh karena itu, masalah akhlak/budi pekerti merupakan salah satu pokok ajaran Islam yang harus diutamakan dalam Pendidikan Agama Islam untuk ditanamkan/diajarkan kepada anak didik.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Pentingnya antara agama dan ilmu menjadikan keduanya sebagai pegangan yang paling utama dalam kehidupan manusia. Oleh karena itulah, pada umumnya disekolah-sekolah atau di madrasah banyak yang memberi jam pelajaran tambahan atau dalam bentuk kegiatan ekstra kurikuler yang khusus dalam bidang keagamaan agar para siswa dapat memperoleh pengetahuan yang seimbang antara pengetahuan agama dan pengetahuan umum serta dapat menerapkan dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Kegiatan jam pelajaran tambahan atau kegiatan ekstra kurikuler dapat dilakukan dalam berbagai bentuk seperti yang telah dijelaskan dalam pembahasan sebelumnya. Sehingga dengan adanya kegiatan ekstra kurikuler ini sangat berperan dalam meningkatkan Motivasi belajar PAI.

b. Hasil Wawancara

1). Pembinaan Akhlak

Dari segi etimologi, akhlak berasal dari kata bahasa arab, merupakan bentuk plural (jamak) dari “al-khulq” yang sama artinya dengan gambaran batin atau perangai, tabiat/karakter. Menurut pengertian sehari-hari, akhlak sering diartikan sebagai budi pekerti, moral atau sopan santun. Praktek pelaksanaan akhlak berpedoman kepada nash al-qur’an dan al-hadits, perbuatan yang dianggap benar adalah perbuatan-perbuatan yang berpijak pada kebenaran yang telah digariskan oleh nash agama (Fajar dan Gafir, 2011:81).

Urgensi akhlak tidak saja dirasakan oleh manusia dalam kehidupan perseorangan (sebagai individu), tetapi juga didalam hidup berkeluarga dan bermasyarakat. Lebih jauh lagi akhlak sebagai alat pembeda yang jelas antara

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

manusia dan hewan. Dengan pengertian bahwa tanpa modal akhlak, manusia akan kehilangan derajat kemanusiaannya sebagai makhluk yang paling mulia, dan hal ini membawa akibat yang sangat fatal, manusia akan lebih jahat dan lebih buas daripada binatang yang terbuas. Akibat yang lebih parah lagi ialah adanya manusia-manusia ini tata pergaulan hidup bermasyarakat akan tidak tertib dan kacau balau. Oleh karena itu, Ahmad Syauqi Beq mengungkapkan akibat dekadansi moral terhadap kelangsungan hidup suatu bangsa:

"Bangsa itu hanya bisa bertahan selama mereka masih memiliki akhlak. Apabila akhlak telah tiada dari mereka, merekapun akan lenyap pula".

Akhlak dapat dibedakan menjadi dua macam yaitu:

1. *Akhlak mahmudah*, yaitu akhlak yang baik, yang dapat melahirkan kebaikan dalam kehidupan manusia, adalah:
    a) Taubat (suka mengakui dosa dan kesalahan)
    b) Takut kepada allah
    c) Zuhud (menerima apa adanya, tidak mengarapakan yang tidak ada)
    d) Sabar
    e) Syukur (mengahdapi karunia tuhan)
    f) Ikhlas
    g) Tawakal (serah diri)
    h) Cinta kepada tuhan
    i) Ridho (rela terhadap ketentuan tuhan)
    j) Selalu ingat pada kematian.
2. *Akhlak Madhmumah*, Yang Akhlak Yang Buruk Dan Harus Ditinggalkan Karena Bisa Menimbulkan Kejahatan :

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

a) Serakah dalam makan

b) Serakah dalam berbicara

c) Sifat pemarah

d) Sifat pendengki

e) Sifat bakhil dan gila harta

f) Gila kehormatan (ambisi)

g) Cinta ke duniaan

h) Sikap sombong

i) Suka membanggakan diri

j) *Riya'* (suka pamer)

Tenaga penggerak akhlak ialah pada perasaan (emosi) atau hati nurani, pikiran, perasaan, bawaan dan kebiasaan yang menyatu, dari sinilah terpancar perbuatan-perbuatan yang baik dan buruk yang dilakukan dalam kehidupan sehari-hari. Dari perbuatan itu lahirlah perasaan moral yang terdapat didalam diri manusia sebagai fitrah, sehingga ia mampu membedakan mana yang baik dan yang buruk. Hingga timbullah bakat akhlak yang merupakan kekuatan jiwa dari dalam yang mendorong manusia untuk melakukan yang baik dan mencegah perbuatan yang buruk.

Untuk mengetahui akhlak yang benar hanyalah bisa dilihat dari sumber ajaran Islam yaitu al-qur'an dan al-hadits. Dan akhlak yang benar itu adalah hasil dari aqidah dan ibadah yang benar dan selanjutnya akhlak seseorang dapat dinlai baik apabila ia sudah terbiasa menghiasi dirinya dengan akhlak yang terpuji dan selalu menjauhkan diri dari yang tercela.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Untuk itu didalam pendidikan agama selalu diajarkan bagaimana akhlak yang terpuji dan siswa harus dapat mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-harinya, karena akhlak yang terpuji sangatlah penting bagi manusia. Pentingnya akhlak ini tidak aja dirasakan oleh manusia dalam kehidupan perseorangan tetapi dalam berkeluarga dan bermasyarakat, bahkan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.

Jadi dalam dunia pendidikan seorang guru dalam proses belajar mengajarnya harus menanamkan ketiga aspek tersebut. Karena ketiga aspek tersebut merupakan dasar pendidikan yang membentuk dan berkembang pada diri siswa dalam kehidupannya.

Perasaan keagamaan berkembang dalam diri pribadi seseorang pada masa kanak-kanak akan terbentuk pada masa remaja, bimbingan, pembinaan, dan latihan. Oleh karena itu, organisasi ekstra kurikuler dalam bidang keagamaan yang ada di SDN Plalangan 01 ini, berusaha membentuk siswa-siswi yang mempunyai perilaku yang baik sehingga menjadi siswi yang berilmu tinggi dan berkepribadian yang luhur.

c. Hasil Dokumentasi

1) Praktek Dalam Melaksanaan Ibadah

Ibadah dalam pengertian umum ialah semua amalan yang di izinkan oleh Tuhan dan yang tidak di tetapkan secara terperinci mengenai keharusan mengerjakannya. Sedangkan ibaadah dalam pengertian khusus ialah apa-apa yang telah di tetapkan Tuhan secara terperinci baik tingkat maupun kifayat (cara-cara)nya yang tertentu misalnya sholat, puasa, haji dan sebagainya.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Kemudian sesuai dengan fungsi, tujuan dan nilai yang terkandung dalam peribadatan, dapat dikenali tiga macam bentuk ibadah, yaitu:

1) Ibadah perorangan dalam rangka pembentukan watak yang formil yakni kepribadian muslim yang disebut ibadah *syahsiyah* yaitu berupa shalat dan syahadat.
2) Ibadah kemasyarakatan yang bernilai amaliyah sosial, untuk membentuk rasa tanggung jawab social; yaitu berupa zakat dan puasa.
3) Ibadah yang secara tidak langsung terkandung aspek politis yang disebut ibadah siyasah yaitu berupa ibadah haji untuk membina persatuan dan kesatuan umat.

Menurut Muslim Ibrahim, ibadah terbagi kepada dua pengertian, yaitu:

1. Ibadah dalam arti khas (terbatas), adalah peraturan-peraturan yang mengetur hubungan langsung antara hamba dengan tuhannya, yang cara dan upacaranya telah diatur secara terperinci di dalam Al-Qur'an dan Sunnah Rasul. Ibadah dalam arti khas terdiri atas:
    a. Rukun Islam; mangucapkan *syahadatain*, mengerjakan shalat, zakat, puasa, dan haji.
    b. Ibadah lainnya dan ibadah yang berhubungan dengan rukun Islam, antara lain; (1) ibadah yang bersifat fisik, seperti: bersuci (*thaharah*) meliputi berwudhu, mandi, *tayammum*, pengaturan menghilangkan najis, peraturan air, istinja', dan lain-lain, azan, iqamat, 'itikat, doa, shalawat, umrah, tasbih, istighfar, khitan, pemberian nama, pengurusan mayat dan lain sebagainya. (2) ibadah yang bersifat mali (harta), seperti:

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

qurban, aqiqah, hadiah, sedekah, wakaf, fidiah, hibbah dan lain sebagainya.

2. Ibadah dalam arti luas, adalah segala amal perbuatan yang titik tolaknya ikhlas, titik tujuannya ridha Allah, garis amalnya amal shaleh, ibadah dalam arti luas melipui ibadah dalam arti khas dan amal-amal ibadah lainnya disamping ibadah dalam arti khas tadi. Ibadah dalam arti khas meliputi titik pusat dari ibadah dalam arti luas. Oleh karena ibadah dalam arti khas mencakup rukun Islam yang merupakan syarat bagi seorang manusia untuk disebut sebagai Muslim (Erlangga, 2009:60).

Hikmah yang dapat diambil dari peningkatan ibadah ialah dengan adanya penentuan waktu-waktu shalat secara tidak langsung mendidik siswa unuk selalu memeperhatikan peredaran waktu dan kesadaran tentang pentingnya waktu akan membawa keteraturan dalam hidup baik individu maupun bermasyarakat.

Selain itu, dengan melaksanakan kewajiban zakat maka akan mendidik siswa untuk meyeimbangkan antara hak dan kewajiban yang selama ini sangat langka terdapat dalam diri seseorang dan lain sebagainya.

Dengan pelaksanaan kegiatan ekstra kurikuler yang menangani kegiatan keagamaan sebagai penunjang keberhasilan Pendidikan Agama Islam di sekolah.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id